

BAB III

PAPARAN DATA

A. Paparan Data Umum

1. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Dolopo. Sekolah ini terletak di jalan Raya Suluk Dolopo-Telaga Ngebel Kabupaten Madiun, nomor telepon (0351) 368175. Terletak di desa Suluk, Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun, Propinsi Jawa Timur, letaknya sangat strategis karena berada di tepi jalan raya menuju areal wisata Telaga Ngebel yang sangat menawan. Lingkungan sekolah di wilayah pedesaan yang sekelilingnya dipenuhi dengan berbagai jenis tegalan, mulai dari tanaman tebu, jagung, singkong kedelai dan kacang tanah. Lingkungan sekolah dengan halaman yang luas, dengan pagar disekeliling dan di luar pagar sekolah berbaris rumah rumah penduduk desa. Sebagian besar wilayah SMA Negeri 1 Dolopo berada dengan lokasi :
Sebelah Barat: Desa Klepek, Sebelah Timur: Desa Suluk, Sebelah Utara: Desa CandiMulyo.⁷⁹

2. Sejarah Berdirinya

SMA Negeri 1 Dolopo berdiri pada tanggal 29 Oktober 1986 saat itu prasasti pendirian sekolah ditandatangani oleh Gubernur Propinsi Jawa Timur, Bapak Wahono. Sekolah yang berada di jalan raya Suluk-Telaga Ngebel ini memiliki sejarah yang panjang. Jauh sebelum didirikan seperti

⁷⁹ Data Dokumentasi Staff tata Usaha SMA Negeri 1 Dolopo tahun 1988

sekarang ini, tepatnya pada tahun 1980 ada wacana dari pemerintah pusat untuk mendirikan sebuah lembaga sekolah di kecamatan Dolopo, maka pada saat itu lurah desa Dolopo bapak Sodikan, serta bapak Lasiman BA selaku pimpinan wilayah kecamatan Dolopo, diberi wewenang oleh tim pengembang proyek SMA untuk mencari lokasi tanah yang strategis. Hingga beberapa masa lamanya Pimpinan Wilayah dan Kepala Desa tak kunjung menemukan tanah yang sesuai dengan plafon, maka oleh tim dari pusat bantuan pengembangan proyek SMA dialihkan ke Kecamatan Geger yang keberadaanya di sebelah utara dari Kecamatan Dolopo.

Pada tahun 1986 kecamatan Dolopo memperoleh bantuan proyek pengembangan SMA, tanah yang kemudian dipilih desa Suluk atau dukuh saur sebagai lokasi pendidiriannya, yang kemudian SMA Negeri 1 Dolopo dikenal juga dengan sebutan SMA Saur- Sepuh (mengambil nama sebuah film drama di media elektronik beberapa tahun silam)!⁸⁰

Pertama kali berdiri SMA Negeri 1 Dolopo sebagai filial dari SMA Negeri 1 Geger, hingga jabatan sekolah dipimpin oleh bapak Drs.Mudjiman.⁸¹ Karena jarak SMA Negeri Dolopo dengan Kecamatan Geger hanya 2 Km maka, maka Bapak Mudjiman tetap bersemangat yang pada tahun pelajaran 1986/1987 mendapat tugas rangkap mengampu SMA Unit baru di kecamatan Dolopo. Tugas ini diawali dibentuknya Panitia Penerimaan Siswa Baru. Panitia PSB tahun pelajaran 1986/1987 SMA Negeri 1 Geger sekaligus menerima

⁸⁰ Dokumentasi Buku ulang tahun ke 23 SMA Negeri 1 Dolopo Sekilas tentang perjalanan SMA Negeri 1 Dolopo tahun 2006, 1

⁸¹ Dokumentasi Tata Usaha SMA Negeri 1 Dolopo tahun 2009

pendaftaran bagi siswa SMA N 1 Dolopo. Sesuai dengan daya tampung yang diijinkan, siswa yang dinyatakan diterima sebagai siswa baru di SMA N 1 Dolopo saat itu 138 siswa terbagi menjadi tiga kelas.⁸²

Mengingat berdirinya sekolah baru ini belum disertai tersedianya tenaga pendidik dan tenaga tata usaha, maka guru dan karyawan yang mengelola siswa SMA N 1 Dolopo saat itu semua dari SMA Negeri 1 Geger.⁸³ Demi kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar siswa, kepala SMA Negeri 1 Geger menunjuk Bapak Soemiran, BA Sebagai YMT Kepala sekolah.

Tiga guru SMA Negeri 1 Geger (Drs. Pudji Mulyono, Isni Heryanto, Susani BA,) ditugasi tiga hari penuh di Dolopo dan tiga hari yang lain di Geger, karena yang bersangkutan tempat tinggalnya di Dolopo. Sedangkan guru yang lain secara bergantian datang dari Geger.

Kegiatan Belajar Mengajar tahun pertama terpaksa tanpa meja kursi siswa membawa tikar untuk alas. Pada situasi yang demikian inilah berangsur-angsur datang guru *definitive*, pertama kali bapak Drs.Kasim Kustiono, yang melimpah dari Guru SMP Negeri 1 Jenangan, Ponorogo. Kemudian diikuti Bapak Drs. Bikan Pudjo Prayitno pindahan dari SPG Kotamadya Madiun, berikutnya Bapak Ambardi, yang mutasi dari SMA Negeri 1 Brebes Jawa Tengah, Ibu Dra.Ninik Yustiani, yang melimpah dari

⁸² ibid

⁸³ Dokumentasi hasil wawancara dengan Bp Isni Heryanto, S.Pd guru senior SMAN Negeri 1 Dolopo tanggal 2 Maret 2009

SMP Negeri 1 Badegan Ponorogo, Bapak Imam Syahri guru Biologi angkatan baru, Ibu Umiati pegawai Tata Usaha angkatan baru, dan Pambudi Widodo yang tadinya bertugas di SMA Negeri Geger lalu diangkat menjadi KTU di SMA Negeri 1 Dolopo.⁸⁴

Kehadiran Bapak Drs. Achmad Dimiyati dari SMA Negeri 3 Kota Madiun yang diangkat sebagai kepala Sekolah definitif baru, dengan SK Mendikbud nomor 264/C/K/K.1.2/1986 tanggal 11 April 1986 segera mengambil kendali SMA Negeri 1 Dolopo. Kehadiran kepala sekolah definitive ini segera diikuti guru-guru Wiyata Bhakti di SMA Negeri 1 Dolopo, sehingga guru-guru SMA Negeri 1 Geger juga terjadi penggantian pimpinan dari Bapak Soemiran kepada Bapak Drs Achmad Dimiyati.

Unit Gedung baru SMA Negeri 1 Dolopo dinyatakan selesai pada bulan April 1987 siswa SMA Negeri 1 Dolopo. Prosesi pergantian pucuk pimpinan di SMA Negeri 1 Dolopo ini memberi warna meriah. Merayakan gedung baru dibuka secara resmi oleh Ibu Achmad Dimiyati secara simbolis memotong rangkaian bunga melati. Selanjutnya pembukaan pintu kantor oleh Kepala Sekolah serta pintu kelas oleh Ibu Herlina saat itu bertindak sebagai pengawas Dikmenum untuk Kabupaten/Kodya Madiun. Kemudian dilanjutkan upacara serah terima dari Bapak Drs. Mudjiman disaksikan oleh Bapak Drs. Soehoed, Kakandepdikbud Kabupaten Madiun saat itu.⁸⁵

⁸⁴ Dokumentasi Tata Usaha SMANegeri 1 Dolopo Berkas file Pegawai tahun 1986-1990

⁸⁵ Berkas Dokumentasi Memori Serah terima jabatan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Dolopo, tahun 1988

Tepatnya bulan April 1988-1989 gedung ini mulai dimanfaatkan dengan tiga ruang belajar, satu ruang guru, satu laborat, satu ruang kepala sekolah, satu ruang BP/BK dan satu ruang Tata Usaha. Menempati tanah seluas 10.000 m². Berdasarkan SK Mendikbud Nomor 0473/0/83 tanggal 9 November 1983 maka pada tanggal 29 Oktober 1986 dijadikan sebagai hari jadi SMA Negeri 1 Dolopo, kemudian diabadikan oleh Bapak Hery Mohamad dalam bentuk Logo SMA seperti yang digunakan sampai sekarang.

Bapak Broto Koesomo, BA tanggal 1 April 1992 yang semula guru SMA Negeri 4 Kodya Madiun kemudian menggantikan Bapak Drs. Achmad Dimiyati, karena pada tahun 1990 beliau diangkat di SMA Negeri 5 Kota Madya Madiun. Hampir tiga tahun Bapak Broto Koesomo, BA di SMA Negeri 1 Dolopo dengan berbagai suka dan dukanya. Kebaikan dan kemajuan yang dirintis Bapak Broto Koesomo, BA berakhir tanggal 1 April 1992 beliau masuk masa MPP. Kendali SMA Negeri 1 Dolopo dipegang Bapak Soegeng BA. Bapak Soegeng BA, tadinya guru di SMA Negeri 2 Kota Madiun, lalu promosi pertama jadi kepala sekolah di SMA Negeri 1 Wungu Kabupaten madiun, kemudian pada 1 April 1993 beliau dipercaya memimpin SMA Negeri 1 Dolopo. Hanya selama tigapuluhenam bulan beliau memimpin SMA Negeri 1 Dolopo, karena mengalami stroke yang menyebabkan kematian beliau dalam tugasnya. Pada tanggal 1 April 1996 berdasarkan nota tugas dari Kakanwil Dikbud Jawa Timur nomor 404/1.03/C/96 tanggal 18 Maret 1995 Plt kepemimpinan SMAN I Dolopo diserahkan kepada Bapak Lasiman BA yang juga merangkap sebagai kepala

SMA Negeri 1 Mejayan Madiun. Alhamdulillah, tanggal 2 Mei 1996 berdasarkan SK Mendikbud Nomor 35271/A 212/KP/19. tanggal 1 Juli 1996 diserahkan jabatan Plt SMA Negeri 1 Dolopo dari Bapak Lasiman BA pada Bapak Drs Dollar. Yuwono, M.Pd. Kepala SMA Negeri 1 Dolopo dipegang oleh bapak Drs Dollar Yuwono selama dua setengah tahun. Seterusnya diserahkan jabatan Kepala sekolah kepada bapak Drs Sutrisno, pada 1 April 1998. Seterusnya dari bapak Sutrisno jabatan kepala sekolah diserahkan pada ibu Dra Ninik Yustiani, M.M pada tanggal 1 April 2003.

Selama dua tahun enam bulan di bawah kepemimpinan ibu Dra. Ninik Yustiani lembaga sekolah mengalami suatu tragedi kemerosotan moral di berbagai bidang, utamanya masalah keuangan sekolah yang menyebabkan demonstrasi besar-besaran dari siswa dan guru.⁸⁶ Pada berikutnya pada tanggal 5 April 2003 sebulan menjelang diadakanya UAN, kepala sekolah diturunkan dan dimutasi di kantor Diknas Kabupaten Madiun. Untuk mengisi selang waktu kekosongan, maka pada 5 April 2003 ditunjuk seorang guru yang juga waka kurikulum saat itu bapak Prawito, S.Pd untuk sementara waktu sebagai Plh dan penghubung urusan sekolah dengan masyarakat, hingga setahun bapak Prawito menjabat sebagai plh, akhirnya pada tanggal 1 April tahun 2004 bapak Drs Machfud yang juga menjabat kepala sekolah di SMA Negeri 1 Geger Madiun, untuk pjs sehingga ada kepala sekolah yang definitif. Pada tanggal 1 Maret 2005 jabatan Kepala SMU Negeri 1 Diserahkan pada bapak Drs Siswadi, berdasarkan nota tugas Kandepdiknas

⁸⁶ Agenda Dokumentasi Tata Usaha SMA Negeri 1 Dolopo "Memoar kelabu tragedy SMA Negeri 1 Dolopo", tahun 2003

Kabupaten Madiun Nomor 390/103. d/. 1/2005 tanggal 1 April 2005. Selama lima tahun lebih bapak Drs Siswadi memimpin SMA Negeri 1 Dolopo, saat itu dicanangkan program MBS melalui pendekatan SMEPPPA dengan berorientasi MHMMD untuk menunjang semua dilengkapi dengan Visi dan Misi sekolah.

3. Profil SMAN 1 Dolopo

Visi dan Misi SMAN I Dolopo⁸⁷

1). Visi

Terwujudnya sekolah efektif berbasis IMTAQ dan IPTEK, berwawasan kebangsaan, bercakrawala global dalam bingkai budaya Nasional.

2). Misi

- i. Mengembangkan keilmuwan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kedisiplinan dan kepemimpinan melalui kegiatan kesiswaan (OSIS) dan ekstrakurikuler, kegiatan keagamaan dan kegiatan lain yang berakar budaya bangsa.
- ii. Mengembangkan kemampuan akademik seoptimal mungkin dengan menerapkan dan mengembangkan kurikulum yang berlaku baik local maupun nasional serta mengakses kurikulum Internasional.
- iii. Mengembangkan sikap kompetisi yang sportif, motivasi berprestasi dengan mengedepankan semangat kekeluargaan dan kebersamaan.

⁸⁷ Data Dokumentasi Wakaksek Kurikulum SMA Negeri 1 Dolopo, Dolopo 2007-2008

iv. Menanamkan nilai-nilai keteladanan dan budi pekerti luhur melalui pengembangan dan pembiasaan kultur sekolah sesuai dengan norma keagamaan, social kemasyarakatan dan kebangsaan.

3). Nilai-nilai

Nilai-nilai yang dikembangkan di dalam proses pendidikan di SMA Negeri I Dolopo adalah :

i. Nilai Logika/Penalaran

Dimaksudkan segala sikap perilaku warga sekolah selalu dlandasi dan diawali oleh adanya sikap intelektual dan pemikiran yang rasional sehingga dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan norma yang berlaku.

ii. Nilai Daya Juang

Semua warga sekolah khususnya peserta didik selalu diupayakan terbentuk suatu sikap berani menghadapi tantangan dan permasalahan hidup yang ditandai adanya motivasi berprestasi, etos kerja, etos belajar dan produktivitas belajar yang tinggi sehingga dapat mengambil keputusan secara dewasa dan efektif.

iii. Nilai Sosial

Segenap warga sekolah selalu diupayakan untuk memiliki sikap : toleransi, simpati dan empati terhadap sesama sebagai pencerminan manusia sebagai makhluk sosial.

iv. Nilai Religius

Segenap warga sekolah diupayakan untuk memiliki sikap dan prinsip bahwa segala sesuatu yang dilakukan adalah mengandung nilai ibadah dan akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak sebagai konsekuensi sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

v. Nilai Etika

Semua warga sekolah selalu diupayakan untuk selalu bersikap sopan dan mematuhi norma-norma kesopanan dan kesusialaan yang berlaku dan selalu berupaya mendukung berkembangnya kultur sekolah.

vi. Nilai Estetika

Segenap warga sekolah selalu diupayakan untuk mempunyai sikap dan perilaku yang selalu berorientasi kepada unsur-unsur keindahan sehingga membentuk kepribadian yang mempunyai kepekaan sosial, perasaan halus dan peduli sesama serta menghargai karya orang lain.

vii. Nilai Kolektivitas/Kebersamaan

Setiap warga sekolah diupayakan untuk menjunjung tinggi semangat kebersamaan dan selalu berupaya mengembangkan sentimen kolektif sehingga terwujud fanatisme lembaga dalam bentuk team-team kerja atau kelompok-kelompok belajar, adanya rasa memiliki terhadap

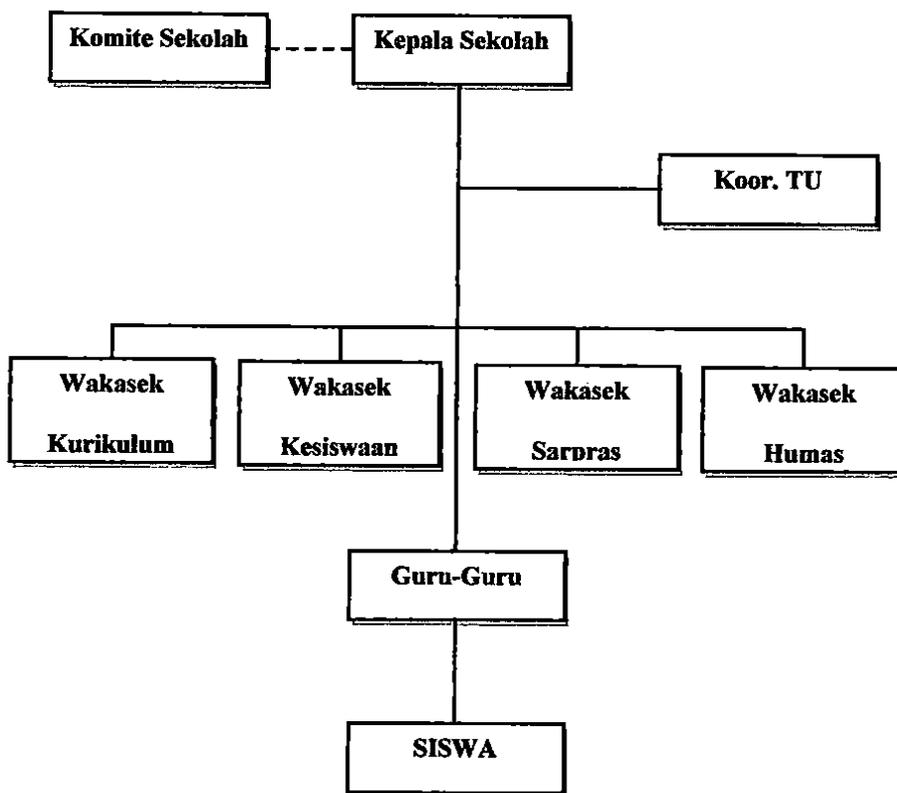
lembaga secara keseluruhan dan selalu menjaga nama baik/citra lembaga.

viii. Nilai Objektivitas dan Realistis dan Sportifitas.

Warga sekolah selalu diupayakan bersikap obyektif, jujur dan realistis.

4. Struktur Organisasi

SUSUNAN ORGANISASI SMAN 1 DOLOPO⁸⁸



Gambar 5. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Dolopo

⁸⁸ Data Dokumentasi Ruang Tata Usaha SMA Negeri 1 Dolopo

B. Paparan Data Khusus

1. Data tentang implementasi MBS di SMA Negeri 1 Dolopo

Pandangan kepala Sekolah SMAN 1 Dolopo adanya paradigma baru tentang MBS di era otonomi daerah perlu didukung⁸⁹. Dari pihak sekolah sendiri merespon positif dan sekolah mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan sekolahnya agar terus dapat maju.

Kepala sekolah SMAN 1 Dolopo berpendapat pelaksanaan MBS tidak langsung serta merta dapat dilaksanakan dengan baik⁹⁰. MBS merupakan program baru yang untuk menuju ke sana diperlukan persiapan-persiapan banyak hal. Persiapan tersebut bisa melalui semacam pelatihan-pelatihan atau yang lainnya. Pelatihan-Pelatihan yang dimaksud berupa *Training, Workshop* atau yang lain. Guru yang sudah mendapatkan training bisa memberikan hasil pelatihannya kepada guru yang lain, beberapa pelatihan yang dilaksanakan memang ada guru yang sudah paham betul tentang konsep MBS namun ada yang belum.⁹¹

Tugas dari guru yang sudah mengikuti pelatihan adalah memberikan informasinya kepada yang belum. Ini membuktikan bahwa MBS masih dalam proses menuju pelaksanaan yang lebih baik khususnya dalam pelaksanaannya di sekolah ini.

⁸⁹ Transkripsi hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 29 Oktober 2010, jam 10.00 di lokasi R Kepala Sekolah ketika acara dies natalies SMA Negeri 1 Dolopo ke -24,

⁹⁰ ibid

⁹¹ ibid

Dari wawancara dengan kepala sekolah dapat diketahui bahwa kepala sekolah telah mengetahui dan memahami pengembangan rencana strategi yang meliputi perumusan visi, misi, tujuan, sasaran, tantangan nyata maupun virtual yang dihadapi, analisis program berkelanjutan, alternative pemecahan masalah, program kerja pendampingan dengan jajak pendapat/polling pada orang tua siswa dan dewan sekolah, dan yang terkait dengan MBS. Kemudian terkait proses demokratisasi pendidikan memang harus dilaksanakan pada tiap-tiap sekolah untuk menuju kearah yang lebih baik. Penerapan MBS disatu sisi kalau dipandang berat bisa juga mengingat konsep yang masih baru. Namun dari kepala, sekolah sendiri terus tetap berkomitmen untuk melaksanakan program pemerintah dan apa yang terkait dengan MBS ini.

Dari wawancara dengan guru senior,⁹² untuk indikator yang sudah dapat dilaksanakan dalam rangka penerapan MBS adalah lokakarya. Peningkatan etos kerja pengajar seluruh guru SMA Negeri 1 Dolopo, *upgrading* etos guru melalui kinerja MGMP, latihan KBK dan persiapan menuju Kurikulum baru yang berbasis sekolah melalui *inHall training/IHT* . Kemudian terkait dengan tujuan yang ingin dicapai oleh SMAN 1 Dolopo sampai 2014 sudah terangkum dalam Renstra (Rencana Startegis) SMAN 1 Dolopo, termasuk pencapaian ISO 9000, serta sekolah hijau/*Green school* yang madani dan berwawasan wiyata mandala.

⁹² Transkrip hasil wawancara dengan Bp Isni Heryanto selaku guru senior yang mempunyai masa kerja paling lama di SMA Negeri 1 Dolopo., 2007

Mempelajari hasil analisis lingkungan Internal (ALI) dan analisis lingkungan Eksternal (ALE), maka kepala SMA Negeri 1 Dolopo telah menyiapkan langkah-langkah Strategi untuk mendukung pencapaian Manajemen Berbasis Sekolah serta tidak meninggalkan Visi dan Misi sekolah⁹³. Yaitu sebagai berikut :

1. Mendayagunakan potensi seoptimal mungkin untuk mengembangkan lembaga menjadi sekolah efektif yang berstandar Nasional dan mampu mengakses kurikulum melalui berbagai kebijakan dan program yang disepakati bersama dan membangun links atau jaringan komunikasi efektif baik secara vertikal dan horizontal.
2. Mengupayakan semaksimal mungkin usaha-usaha untuk meningkatkan kesejahteraan personil dengan menggunakan pendekatan politis, sosial dan manajerial kelembagaan.
3. Mengoptimalkan Sumber Daya Manusia yang belum professional dengan usaha-usaha pengembangan diri melalui pensertaan job-job training baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun swadaya lembaga.
4. Membawa lembaga untuk memiliki daya tangkap (proaktif) terhadap perubahan dan daya jual untuk memenuhi kebutuhan pasar sehingga hasil keluaran dapat berdampak pada konsumen (peserta didik, orang tua dan masyarakat).

⁹³ Traskripsi data hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 29 Oktober 2010, ketika acara dies natalies SMA Negeri 1 Dolopo ke -24

Kebijakan Program⁹⁴

1). Aspek Pengembangan Kurikulum dan Proses Pembelajaran.

a. Kebijakan⁹⁵

- i. Mengembangkan kurikulum lokal, nasional dan internasional.
- ii. Meningkatkan kualitas pembelajaran
- iii. Mengembangkan sistem evaluasi

b. Program⁹⁶

- i. Melaksanakan kurikulum 2006 mulai pelajaran 2007/2008.
 - ii. Membuka kelas unggulan mulai tahun 2006/2007
 - iii. Membuka kelas bilingual mulai tahun pelajaran 2009/2010.
 - iv. Membuka kelas IMMERSI mulai tahun pelajaran 2013/2014.
 - v. Setiap tahun mengadakan *Work Shop/in house training* dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengembangan dan penguasaan strategi, pendekatan dan metode pembelajaran.
 - vi. Pelatihan dan peningkatan penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran, kecuali pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa.
 - vii. Memformulasikan sistem evaluasi melalui teknologi komputer.
 - viii. Sekolah yang berwawasan lingkungan/ green school awal 2015
- ### 2). Aspek Pengembangan Manajemen Sekolah⁹⁷

⁹⁴ Data dokumentasi Staff tata usaha serta Wakasek Kurikulum SMA Negeri 1 Dolopo

⁹⁵ Traskripsi data hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 29 Oktober 2010, ketika acara dies natalies SMA Negeri 1 Dolopo ke -24

⁹⁶ Dokumentasi data RENSTRA delapan tahunan SMA NEGERI 1 Dolopo

- a. Kebijakan
 - i. Pengembangan perencanaan sekolah
 - ii. Pengembangan manajemen sekolah
 - iii. Pengembangan kepemimpinan.
 - b. Program
 - i. Penyusunan Renstra (8 tahunan) dan Renop (tahunan) yang dilakukan secara bersama-sama.
 - ii. Penerapan MPMBS
 - iii. Penerapan Kepemimpinan Partisipatif, terutama dalam pengambilan keputusan.
- 3). Aspek pengembangan Organisasi dan Kelembagaan⁹⁸.
- a. Kebijakan
 - i. Mengembangkan struktur sekolah
 - ii. Mengembangkan regulasi sekolah
 - b. Program.
 - i. Menyusun organisasi sekolah sesuai dengan fungsi dan tujuan serta merumuskan job diskripsi sebagai acuan bertindak untuk semua warga sekolah.
 - ii. Menyusun ketentuan pengelolam sekolah dan merumuskan tata tertib serta norma-norma sopan santun.
 - iii. Setiap hari Sabtu warga sekolah diwajibkan berkomunikasi

⁹⁷ Traskrip data hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 29 Oktober 2010, ketika acara dies natalies SMA Negeri 1 Dolopo ke -24

⁹⁸ Traskrip data hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 29 Oktober 2010, ketika acara dies natalies SMA Negeri 1 Dolopo ke -24

dengan menggunakan Bahasa Jawa.

4). Aspek Pengembangan Sarana dan Prasarana⁹⁹.

a. Kebijakan.

- i. Pendayagunaan dan pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran dan kelancaran manajemen.

b. Program.

- i. Peningkatan kualitas sarana pembelajaran di kelas (Pemasangan Jaringan TV Edukasi, Pengadaan Almari dsb)
- ii. Pengadaan Ruang Laboratorium : IPA, IPS, Bahasa, Komputer.
- iii. Ruang Media Pembelajaran
- iv. Pemasangan Jaringan Internet
- v. Perluasan dan pengembangan Ruang BK
- vi. Pengadaan Ruang Komite
- vii. Pengadaan Ruang MGMP
- viii. Pengadaan Ruang Data.
- ix. Pengadaan Ruang Broad Cast
- x. Pengadaan Gudang
- xi. Pengadaan Pagar Keliling
- xii. Pengadaan Lapangan Tenis, basket, futsal, badminton (1 paket)
- xiii. Pengadaan Buku sumber/pokok dengan ratio 1: 1 /mata pelajaran
- xiv. Menambah koleksi buku dengan ratio 1: 10 anak.

5). Aspek Pengembangan Ketenagaan¹⁰⁰

⁹⁹ Dokumentasi data Tata Usaha SMA NEGERI 1 Dolopo perihal RENSTRA delapan tahunan

a. Kebijakan.

- i. Peningkatan dan pengembangan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik.
- ii. Peningkatan dan Pengembangan kualitas dan kuantitas penunjang.

b. Program

- i. Pemenuhan kebutuhan guru sesuai dengan keahlian dengan memperhatikan ratio kebutuhan guru.
- ii. Work Shop atau in house training tentang pengembangan Silabus dan Sistem penilaian setiap awal tahun pelajaran.
- iii. Tugas Belajar untuk penguasaan Bahasa Inggris dengan mengadakan koordinasi dengan Pemda.
- iv. Diklat pengembangan profesi
- v. Peningkatan kesejahteraan untuk tenaga pendidik dan penunjang
- vi. Pemenuhan jumlah tenaga penunjang pendidikan berdasarkan standar pelayanan minimal.
- vii. Pengadaan tenaga : laboran 2 orang, pustakawan 1 orang. Teknisi komputer 1 orang, tenaga medik 1 orang.

6). Aspek Pengembangan Pembiayaan dan Pendanaan¹⁰¹

a. Kebijakan.

- i. Pemanfaatan dana dari pemerintah dan non pemerintah serta

¹⁰⁰ Dokumentasi data Tata Usaha SMA NEGERI 1 Dolopo tahun pelajaran 2007-2008

¹⁰¹ Traskrip data hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 29 Oktober 2010, ketika acara dies natalies SMA Negeri 1 Dolopo ke -24

penggalian sumber dana.

ii. Peningkatan akuntabilitas penggunaan dana

b. Program

i. Penyusunan RAPBS

ii. Penggalian dana dari sumber yang sah. (Alumni, Dudi, Donatur, Mitra Kerja dsb).

iii. Transparansi Pelaporan Penggunaan dana.

7). Aspek Penataan Peserta Didik.¹⁰²

a. Kebijakan

i. Penyempurnaan sistem dari syarat penerimaan peserta didik baru.

ii. Peningkatan pengembangan diri.

iii. Peningkatan kualitas out put dan out come

b. Program

i. Perumusan syarat-syarat dan sistem penerimaan peserta didik baru. (tes, analisis, NEM, PMDK dsb).

ii. Penyusunan Program Layanan BK dan Pengembangan diri siswa melalui Ekstra Kurikuler.

iii. Penambahan jam tambahan, bimbingan belajar, try out UNAS, pembentukan kelompok-kelompok pecinta Mata Pelajaran, Layanan klinis dan Remediasi serta akselerasi.

8). Aspek Pengembangan Peran serta Masyarakat,¹⁰³

¹⁰² Transkrip data hasil wawancara dengan Wakasek Kesiswaan pada tanggal 29 Oktober 2010, ketika acara dies natalies SMA Negeri 1 Dolopo ke -24

a. Kebijakan

- i. Pendayagunaan peran serta masyarakat

b. Program

- i. Pembentukan Ikatan Alumni

- ii. Membangun jaringan masyarakat peduli pendidikan bersama Komite Sekolah.

9). Dimensi Lingkungan/Kultur Sekolah¹⁰⁴.

a. Kebijakan : Pengembangan kultur Sekolah berbasis religi

b. Program : Perumusan tata tertib, penanaman kehidupan Bergama, yang diimbangi pembinaan etika sopan sanntun dan tata krama, diantaranya meliputi aktivitas sbb:

- i. Setiap pagi sebelum dimulai KBM, seluruh siswa wajib membaca tadarus Alqur'an selama 15 menit yang dibimbing oleh seorang guru dari ruang Wakasek, tiap pagi pembimbing bergantian
- ii. Jumat pagi diselenggrakan kegiatan do'a bersama, jumat bersih
- iii. Tiap istirahat dilakukan latihan shalat dhuha bersama di masjid sekolah, yang diselingi dengan ta'lim /kultum dari kitab Fadhail Amal
- iv. Hari rabu wajib berbahasa inggris dalam komunikasi di luar kelas
- v. Hari Sabtu wajib berbahasa Jawa dalam komunikasi di luar kelas

¹⁰³ Transkrip data hasil wawancara dengan Wakasek Humas pada tanggal 29 Oktober 2010, ketika acara dies natalies SMA Negeri 1 Dolopo ke -24

¹⁰⁴ Traskrip data hasil wawancara dengan beberapa orang guru pada tanggal 29 Oktober 2010, ketika acara dies natalies SMA Negeri 1 Dolopo ke -24

2. Data Strategi Pengembangan MBS di SMAN 1 Dolopo

Temuan di lapangan, Strategi MBS yang telah dikembangkan pihak SMAN 1 Dolopo secara konkrit, maupun virtual, melalui manajemen yang dinamis, luwes-adaptif, efektif, *holistic*, koheren, *integrated* yang dapat diterima oleh semua warga sekolah, pengembangan MBS dengan inklusi manajemen *SMEPPPA*¹⁰⁵ (Senyum, Mendengarkan, *Empathy*, Peka, Peduli, Pandai memuji dan memilih kata-kata bijak, *Action*) berorientasi *MHHMD* (Mengelola Hidup dan Merencanakan Masa Depan).

3. Data kontribusi MBS di SMA NEGERI 1 Dolopo

Temuan di lapangan hasil observasi kontribusi MBS di SMA Negeri 1 Dolopo dapat dijabarkan sebagai berikut;¹⁰⁶

(1) . Kontribusi pada kultur sekolah¹⁰⁷

(2). Kontribusi pada aktivitas PBM¹⁰⁸

MBS adalah pesawat yang akan membawa terbang warga sekolah kearah perubahan otonomi sekolah yang sebenarnya. Era baru pendidikan, dibangun dari paradigma paling mendasar yaitu sekolah. Sekolah sebagai unit terkecil diharapkan akan lebih responsive terhadap lingkungannya, mulai dari menata interior pola pikir siswa siswa, dan menciptakan *mindset* komunitas yang lebih baik. Kontribusi MBS di SMA Negeri 1 Dolopo tidak

¹⁰⁵ Traskrip data hasil observasi pada tanggal 29 Oktober 2011, ketika acara *dies natalies* SMA Negeri 1 Dolopo ke -25

¹⁰⁶ Traskrip data hasil wawancara dengan beberapa orang guru pada tanggal 29 Oktober 2010, ketika acara *dies natalies* SMA Negeri 1 Dolopo ke -24

¹⁰⁷ *ibid*

¹⁰⁸ Traskrip data hasil dokumentasi Waka Kurikulum SMA Negeri 1 Dolopo

diragukan lagi sebagai energi positif untuk mempengaruhi pola perilaku keseharian segenap warga sekolah, mulai dari siswa, guru-guru pengajar, kepala sekolah maupun dewan sekolah. Dapatlah dibuat table sebagai berikut:

Table 4.:
Penerapan MBS di SMA Negeri 1 Dolopo Tahun Pelajaran 2006/2007

| Organisasi Sekolah | Proses Belajar Mengajar | Sumber Daya Manusia | Sumber Daya dan Administrasi |
|---|--|---|--|
| Menyediakan Manajemen organisasi transformasional dalam mencapai tujuan sekolah | Meningkatkan kualitas belajar siswa | Memberdayakan staf dan menempatkan personal yang dapat melayani keperluan siswa | Mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan dan mengalokasikan sumber daya tersebut sesuai dengan kebutuhan |
| Menyusun rencana sekolah dan merumuskan kebijakan untuk sekolahnya sendiri | Mengembangkan kurikulum yang cocok dan tanggap terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat sekolah | Memilih staf yang memiliki wawasan manajemen berbasis sekolah | Mengelola dana sekolah |
| Mengelola operasional sekolah | Menyelenggarakan pengajaran yang efektif | Menyediakan kegiatan untuk pengembangan profesi pada semua staf | Menyediakan dukungan administratif |
| Menjamin komunikasi yang efektif antara sekolah dan masyarakat terkait (School cummunity) | Menyediakan program pengembangan yang diperlukan siswa | Menjamin kesejahteraan staf dan siswa | Mengelola dan memelihara gedung dan sarana lainnya |
| Menjamin terpeliharanya sekolah yang bertanggung (akuntable masyarakat dan pemerintah) | Program pengembangan yang diperlukan siswa | Kesejahteraan staf dan siswa | Memelihara gedung dan sarana lain. |